

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kesenian tradisionalnya mulai dari wilayah Sabang sampai Merauke. Kesenian tradisional yang terdapat di Indonesia sudah menjadi bagian dari kebudayaan setiap daerah di Indonesia, dan menjadi cirikhas atau identitas daerah tersebut. Wilayah Jawa-Barat sangat kaya akan ragam jenis kesenian tradisional. Kesenian tradisional itu merupakan kesenian daerah yang hidup dan tersebar hampir di seluruh daerah Jawa-Barat.

Kehadiran kesenian tradisional sebagai sarana hiburan, masih diminati dan digemari oleh masyarakat di Jawa Barat. Tidak heran jika alat-alat kesenian atau “Waditra” yang dipergunakan dalam seni pertunjukan daerah di Jawa-Barat sangat beragam dan banyak jenisnya. Setiap Waditra mempunyai namanya tersendiri, yaitu Kacapi, Suling, Tarompet, Rebab, Tarawangsa, Kendang, Dog-dog, Rebana, Goong, dan lain-lain.

Waditra adalah sebutan untuk alat-alat bunyi yang lazim dipergunakan sebagai alat musik tradisional Sunda. Waditra juga bisa disebut sebagai alat-alat musik *tatabeuhan*(tetabuhan). Dalam pengertian ini, terbatas pada alat-alat bunyi yang biasa dipergunakan sebagai alat musik tradisional Sunda.(Kubarsah, 1998).

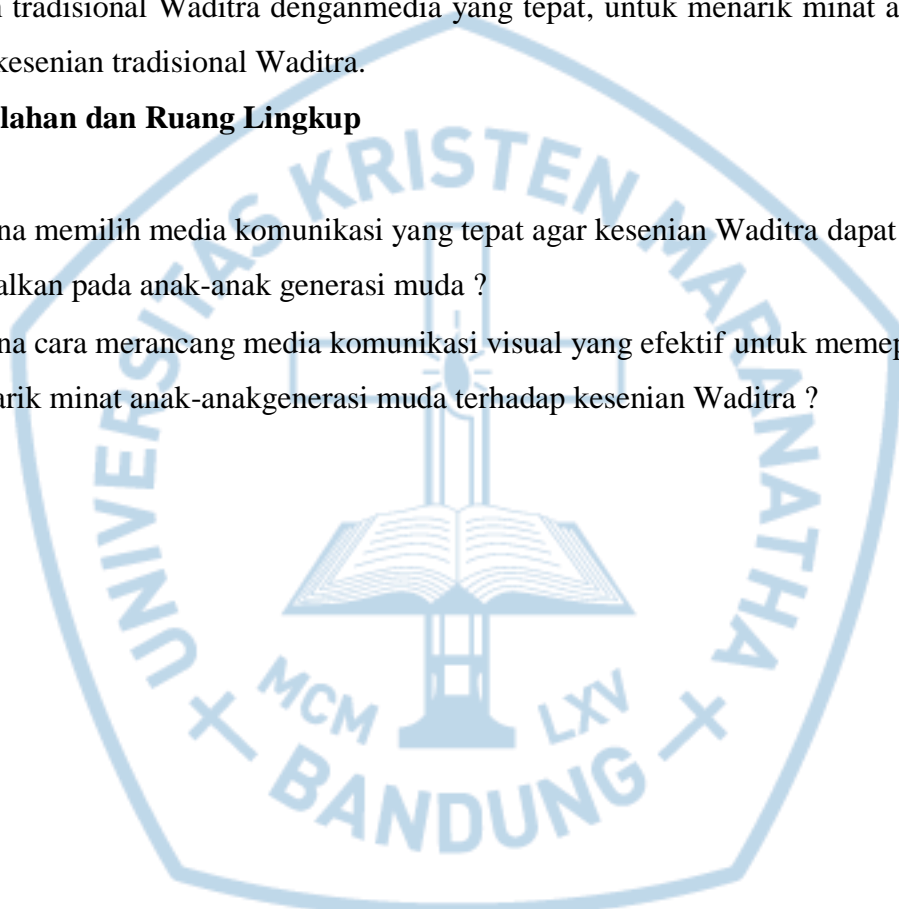
Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini adalah banyaknya anak-anak generasi muda yang tidak lagi mengenal dan menyukai (memainkan) alat-alat musik kesenian tradisional dengan alasan ketinggalan zaman, selain itu sudah banyak alat-alat musik modern yang lebih populer dan mudah untuk didapatkan. Sementara itu alat- alat kesenian tradisional Sunda sudah jarang kita jumpai dan kurang populer. Upaya yang sudah dilakukan untuk melestarikan alat-alat kesenian Sunda untuk saat ini sangat berbanding terbalik dengan alat-alat kesenian modren yang ada saat ini.Keadaan ini dipersulit dengan minimnya tayangan televisi nasional yang menayangkan acara musik dan kesenian tradisional. Untuk saat ini hanya ada beberapa stasiun televisi yang masih

menyajikan tayangan bernuansa tradisional diantaranya adalah TVRI, BDG TV, NET TV dan lain-lain.

Alat-alat kesenian tradisional Sunda patut dilestarikan antara lain, dengan cara diperkenalkan kembali kepada anak-anak generasi muda yang tidak lagi menyukai kesenian tradisional Waditra. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa alat-alat kesenian tradisional Sunda sangat beragam jenisnya. Melalui ilmu DKV, penulis ingin memperkenalkan kembali alat-alat kesenian tradisional Waditra dengan media yang tepat, untuk menarik minat anak-anak agar tertarik pada kesenian tradisional Waditra.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

- Bagaimana memilih media komunikasi yang tepat agar kesenian Waditra dapat diperkenalkan pada anak-anak generasi muda ?
- Bagaimana cara merancang media komunikasi visual yang efektif untuk memperkenalkan dan menarik minat anak-anak generasi muda terhadap kesenian Waditra ?



1.3 Tujuan Perancangan

Mediabook desain yang penulis rancang dengan menggunakan visualfoto sehingga dapat membuat anak-anak generasi mudamengenal dan tertarik kepada alat kesenian tradisional Sunda.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang penulis gunakan untuk latar belakang masalah pada topik ini adalah dari Saung Angklung Udjo, Pengrajin alat kesenian Sunda yang berlokasi di jalan Soekarno Hatta Bandung.

Tehnik pengumpulan data yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan penulis dengan melihat langsung kesenian Alat Musik Waditra di Saung Angklung mang Udjo dan mencoba kesenian tersebut serta melihat kesenian modern,(drum. Gitar, bass, piano) yang berkembang dan diminati oleh anak muda pada saat ini.

2. Wawancara

Wawancara kepada pengelola Saung Angklung Udjo, pengrajin kesenian Sunda, anak-anak Sekolah Menengah Pertama dan Menengah Atas SMP 47 Bandung, SMA 3 Cimahi, serta pembagian *Kuesioner*kebeberapa anak tentang kesenian Waditra.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka akan dilakukan untuk memperoleh data, informasi, dan berita secara akurat dari media masa, media cetak, digital dan internet.

1.5 Bagan

